

Abstrak

Perkembangan teknologi memudahkan manusia dalam berinteraksi satu sama lain tanpa batasan ruang dan waktu dengan internet. Kemudahan ini memicu hilangnya batasan dalam berekspresi di dunia maya atau yang disebut dengan *online disinhibition effect*. Di Indonesia, fenomena ini dapat ditemukan pada Komunitas Marah-Marah di *platform X*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari anonimitas dan kontrol diri terhadap *online disinhibition effect* pada anggota Komunitas Marah-Marah. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan sifat kausalitas. Sebanyak 404 anggota Komunitas Marah-Marah menjadi responden penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai $F = 71.775$ dan $p = 0.00 < 0.05$ yang mengindikasikan bahwa ketiga dimensi anonimitas (*unlinkability*, *pseudonymity*, *unobservability*) dan kontrol diri berpengaruh terhadap *online disinhibition effect* dengan kontribusi sebesar 41.8%. Implikasi penelitian ini membuktikan bahwa baik anonimitas maupun kontrol diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku *online disinhibition effect* di media sosial.

Kata Kunci : *anonimitas, kontrol diri, online disinhibition effect, komunitas marah-marah, platform X.*

Abstract

Technological advancements have enabled individuals to interact without spatial or temporal limitations through the internet. This convenience has contributed to an increase in disinhibited expression online, a phenomenon known as the online disinhibition effect. In Indonesia, this phenomenon is evident within the "Komunitas Marah-Marah" (Angry Community) on platform X. This study aims to measure the influence of anonymity and self-control on the online disinhibition effect among members of the Komunitas Marah-Marah. A quantitative method using a correlational design was employed to examine potential causal relationships. A total of 404 members participated as respondents, selected through accidental sampling. The results of multiple regression analysis show that $F = 71.775$ and $p = 0.00 < 0.05$, indicating that the three dimensions of anonymity (unlinkability, pseudonymity, and unobservability) and self-control significantly influence the online disinhibition effect, contributing 41.8% to the variance. These findings highlight that both anonymity and self-control play important roles in shaping disinhibited behavior on social media.

Keywords: *anonymity, self-control, online disinhibition effect, angry community, platform X.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG